

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

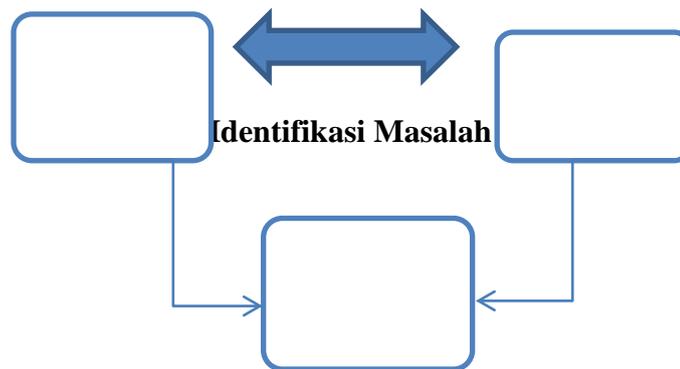
### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa yang merupakan kejadian dan memiliki makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Pendapat lain dari penjelasan Sugiyono “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, proses penelitian kualitatif melalui beberapa tahap yakni tahapan berpikir kritis ilmiah, dimulai dari peneliti melakukan pemikiran secara induktif dengan menangkap berbagai fakta dan fenomena di lapangan (Bunging, 2007:6).

Penelitian kualitatif lebih fokus pada permasalahan dalam penelitian yang akan dibahas secara nyata dan bertahap melalui bentuk kata-kata dan penjabaran fakta-fakta di lapangan melalui metode-metode yang sesuai. Ciri utama dalam penelitian adalah munculnya berbagai macam teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, melalui teori tersebut peneliti dapat dengan mudah menganalisa fakta-fakta lapangan sebagai upaya pemecahan masalah.

Penelitian merupakan suatu proses sistematis dengan mengikuti urutan atau prosedur yang tetap sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terjun ke lapangan untuk tahapan pengumpulan data yang berawal dari identifikasi masalah.



**Gambar 3.1**

**Alur Berpikir Penelitian Satori& ( 2009:37)**

Peneliti menjelaskan bahwa pemahaman tentang teori adalah hal yang menjadi misteri dalam penelitian dan harus menjadi fokus penelitian di lapangan, teori menjadi tidak penting namun pemahaman tentang obyek secara detail dapat membantu dalam mengumpulkan data (Bunging, 2007:25).

Menurut Sugiyono (2012: 295) teori dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara karena permasalahan yang diteliti masih bersifat sementara, namun akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan untuk melakukan pengamatan pada data.

Berdasarkan permasalahan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena proses penelitian terjadi sesuai kenyataan yang ada dan memberikan deskripsi secara alamiah sesuai apa yang diamati. Deskripsi data kualitatif fokus pada permasalahan yang terjadi saat melakukan pengamatan dan peneliti dapat dengan mudah menjelaskan pokok penting sesuai kejadian saat observasi di lapangan bersama subyek.

Deskripsi kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus yang memiliki tujuan menggambarkan, menyimpulkan berbagai kondisi, situasi dan realita masyarakat yang menjadi objek penelitian (Bunging, 2007:68).

**3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah TK Rahayu Surabaya Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2016. Berikut jadwal pengamatan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1**

**Agenda Penelitian Di TK Rahayu Surabaya**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian															
		September				Oktober					November				Desember		
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3
1.	Observasi Awal	■	■														
2.	Wawancara kepala sekolah dan guru			■	■												
3.	Wawancara Orang tua					■	■	■									
4.	Observasi di Sekolah								■	■	■	■	■				
5.	Penulisan dan Hasil penelitian													■	■	■	■

**3.3 Subyek penelitian**

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara observasi dengan melihat tingkah laku subyek di lingkungan. Menurut Spradley (1980: 35) situasi sosial ini terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. subyek dan obyek penelitian kualitatif adalah sumber informasi penting dalam memecahkan permasalahan.

Pemilihan subyek dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pengamatan aktivitas di lingkungan sekitar yang telah disesuaikan dengan permasalahan. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan perilaku anak hiperaktif untuk mengetahui proses pendampingan guru dan perilaku anak hiperaktif dengan melakukan pengamatan dan wawancara tentang informasi secara mendalam dan fokus.

**3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam kualitatif ini dilakukan melalui wawancara dan observasi pada subyek penelitian dilakukan secara bertahap dan proses yang panjang. Sebenarnya masih dapat disebutkan langkah-langkah penelitian yang lain dan lebih menitikberatkan pada kegiatan administratif seperti pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian Suharsimi (2002:20). Aktivitas dalam prosedur penelitian dilakukan sesuai

tahapan penelitian dan penuh dengan komunikasi yang baik, data yang dijelaskan sampai selesai dan nyata.

Dalam penelitian kualitatif, pengamat harus terlibat penuh dalam penelitian mulai dari melakukan wawancara terutama wawancara kualitatif yang merupakan perbincangan atau obrolan terbuka sesuai dengan daftar wawancara adalah aktivitas penting yang harus dilakukan Nusa, Putra (2011: 103).

Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga tahapan. Tahapan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

#### 1) Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemilihan judul, konsultasi dan perencanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati permasalahan yang ada di lingkungan untuk diteliti yaitu permasalahan anak hiperaktif dan pola asuh orang tua yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan ketua program studi untuk dapat langsung melakukan penelitian. Adapun yang perlu disiapkan yakni membuat proposal penelitian yang isinya mengenai latar belakang, tujuan, landasan teori dan metode yang akan digunakan.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang telah diperoleh, menganalisa, dan menyimpulkan hasil dari pengolahan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi awal untuk menentukan tempat penelitian dan permasalahan tentang pola asuh orang tua yang memiliki anak hiperaktif.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara pada pihak-pihak yang memahami tentang permasalahan yang diajukan oleh peneliti. Data-data yang terkumpul diolah kemudian di jelaskan ke dalam kalimat-kalimat deskripsi untuk dapat ditarik kesimpulan.

#### 3) Tahap Akhir

Tahapan ini merupakan penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil penyusunan skripsi dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam upaya mencari informasi tentang benar tidak nya penulisan tersebut. Cara ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dalam

penulisan tiap-tiap bab untuk dapat melakukan revisi supaya tidak terjadi kesalahan.

### **3.5 Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian supaya mendapat hasil yang sesuai dengan pengamatan seperti data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat deskripsi. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum berisi tentang narasi atau penjabaran permasalahan penelitian.

Pengumpulan data kualitatif selalu menggunakan metode pengamatan untuk mencari data yang lebih detail melalui wawancara bertahap dan mendalam, observasi partisipasi supaya lebih fokus peneliti juga dapat melibatkan beberapa orang penting yang memahami subyek dan obyek penelitian (Burhan,2007:79).

Ada beberapa teknik penumpulan data meliputi, wawancara,observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut yaitu:

#### **1.Teknik wawancara**

Wawancara dalam kualitatif memiliki makna tersendiri dari pengertian wawancara yang pada umumnya, wawancara kualitatif bertujuan untuk melakukan eksplorasi dengan cara mendalami dan meyakini saat menggali informasi, sebagai peneliti harus cermat dan teliti (Nusa Putra, 2011: 103). Pengumpulan data ini peneliti lakukan kepada guru TK A Rahayu Surabaya dan orang tua subyek, melalui wawancara peneliti memperoleh data subyek tentang riwayat kehidupan anak, lingkungan, aktivitas, pola pengasuhan dalam upaya penanganan dan proses perkembangan anak.

#### **2. Teknik Observasi**

Menurut Bunging (2007: 15) beberapa bentuk observasi yang dapat dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok tidak terstruktur yang masing-masing memiliki tujuan dalam observasi. Berikut penjelasannya :

1. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mennghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peneliti benar-benar melakukan pengamatan dalam dalam setiap hari.

2. Observasi tidak terstruktur adalah peneliti mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
3. Observasi kelompok adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berkelompok.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi, peneliti mengamati subyek dan obyek penelitian melalui kegiatan setiap hari untuk mendapat data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas anak hiperaktif dalam kegiatannya bersama guru, pola asuh seperti apa yang dilakukan orang tua dalam menangani anak hiperaktif.

Dengan dilakukan observasi partisipasi, maka peneliti dengan mudah melakukan pengamatan secara langsung dan dapat mengambil hasil penelitian yang lebih akurat dalam menganalisa data.

### 3. Dokumentasi

Penelitian yang memanfaatkan metode pengamatan perlu membawa alat bantu salah satunya kamera untuk perlengkapan data yang dibutuhkan dalam bentuk dokumentasi Bachtiar (1986:122-125).

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data, mencari data mengenai fakta-fakta yang ada berupa catatan, agenda, dan foto Arikunto (2013:200).

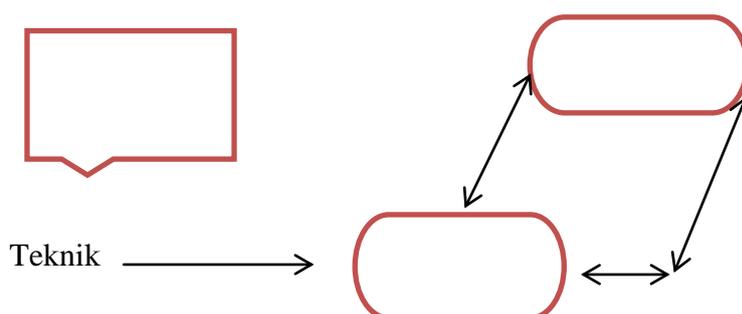
Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pelengkap dari tahapan proses penelitian yang meliputi 1) foto kegiatan pembelajaran anak hiperaktif saat didalam kelas. 2) foto cara pendampingan orang tua dengan anak saat melakukan aktivitas di Rumah dan Sekolah. 3) surat-surat tentang analisa para dokter dan psikologi tentang keadaan anak hiperaktif.

### 3.6 Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan teknik pemeriksaan data yang diperoleh dapat dinyatakan sah apabila memiliki kepercayaan (*credibility*), keterlalihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Satori & Komariah, 2009: 170).

Peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni mengecek data kepada narasumber yang

sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dalam penelitian ini mengungkapkan data tentang pola asuh orang tua pada perkembangan anak hiperaktif, melalui teknik wawancara dengan orang tua lalu dilakukan pengecekan di lingkungan rumah dengan mengamati pola perilaku orang tua dalam menangani anak hiperaktif, kemudian dilakukan dokumentasi. Berikut proses triangulasi teknik:



**Gambar 3.2**

### **Triangulasi Teknik**

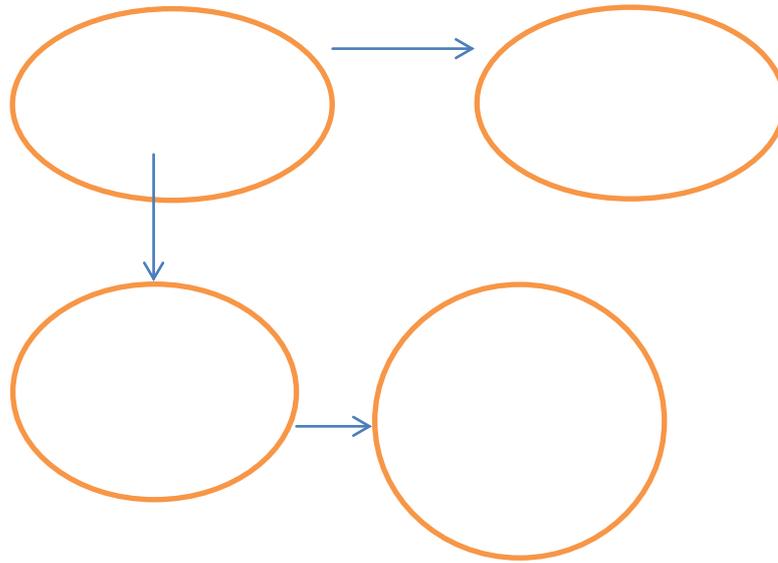
**Satori & Komariah 2009: 171**

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penulisan data kualitatif Smith (1978: 18) penemuan-penemuan yang diperoleh dari penelitian kualitatif mempunyai mutu tidak terduga membuat para pembaca lebih yakin, seperti pengolahan data dalam bentuk cerita dapat menampilkan yang lebih nyata dan penuh makna.

Pelaksanaan observasi lapangan kualitatif sangat membutuhkan waktu yang lama bahkan berbulan-bulan dan membutuhkan metode-metode yang jelas dan sistematis pada saat menarik kesimpulan. Penelitian di lapangan membutuhkan cakupan informasi yang lebih luas melalui survey dan melakukan wawancara.

Data dalam kualitatif berupa kata-kata bukan rangkaian angka dan rumus tertentu yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta sudah melalui proses analisa peneliti. Analisis kualitatif telah memperluas kata-kata dalam penelitian dan secara umum terdapat komponen-komponen analisis data berupa gambar dengan model interaktif berikut ini:



**Gambar 3.3**

**Model Interaktif**

**Alur Ilir, Milles dan Huberman(1992:20)**

1) Pengumpulan data :

Peneliti melakukan observasi awal dilapangan untuk mencari data yang dapat dijadikan obyek penelitian dengan cara menganalisa, setelah data dikumpulkan melalui proses yang lama pada akhirnya data tersebut diolah untuk dicari sumber-sumber melalui subyek supaya mendapatkan data yang lebih fokus dan sesuai tema yang telah ditentukan. Sehingga, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk deskripsi kualitatif.

2) Reduksi Data :

Data yang diperoleh saat penelitian harus dicatat secara terperinci dan teliti, makin lama melakukan pengamatan semakin banyak juga data yang diperoleh sebagai bahan penelitian untuk dirangkum dan dipilih serta dapat memfokuskan data-data yang penting.

3) Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan dari data yang dianalisis melalui metode kualitatif dan pengolahan data terhadap permasalahan dan dapat diharapkan dalam penarikan kesimpulan mampu menemukan penemuan baru yang belum pernah ada. Analisis data pada penelitian ini fokus pada obyek penelitian yang

mempengaruhi perkembangan subyek, pada awal penelitian telah dilakukan pemikiran untuk menemukan data supaya dapat sesuai dengan tema yang telah ditentukan yakni tentang peran guru, permasalahan perkembangan pada anak hiperaktif dengan fokus usia 3 sampai 4 tahun. Setelah data ditemukan, peneliti melakukan analisa data dengan teliti supaya tidak salah dalam menggambarkan permasalahan.

Dalam analisis data tersebut peneliti sebelumnya sudah menyusun data yang didapat dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan subyek dan obyek penelitian. Selanjutnya, dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui pemecahan masalah secara lebih jelas dan terperinci. Penelitian ini ditujukan untuk para pembaca dari kalangan guru yang memiliki siswa hiperaktif dan dapat lebih mengetahui cara mendampingi siswa dengan perilaku hiperaktif.